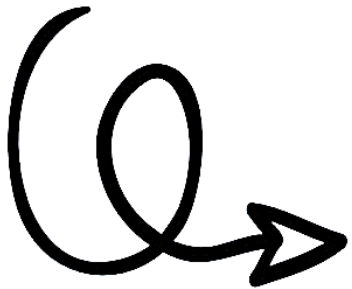


PEMETAAN SOSIAL/SOCIAL MAPPING



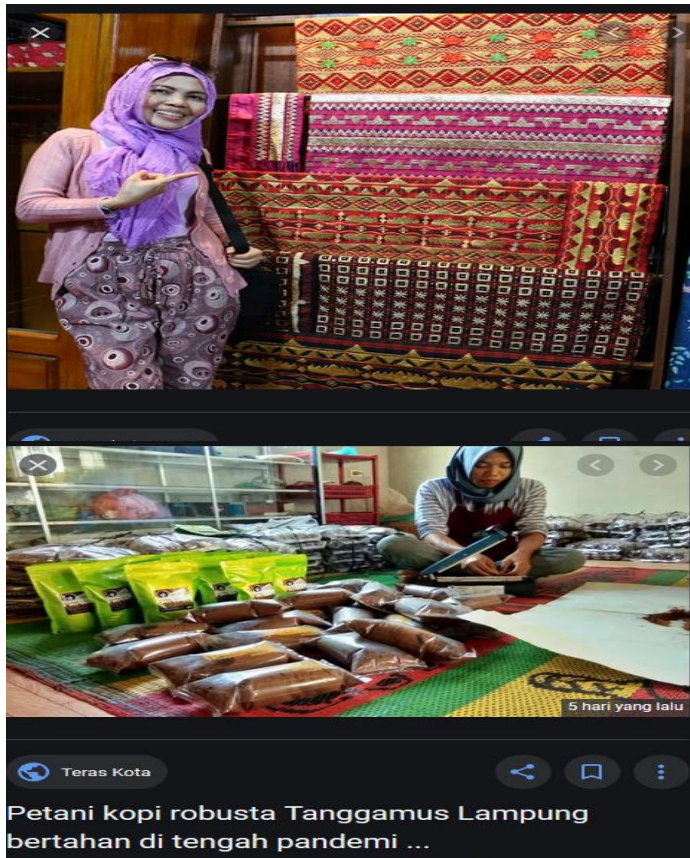
Oleh:
Dr. Novita Tresiana, M.Si

DISAMPAIKAN DALAM PERTEMUAN 6 PROGRAM MIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG, MARET 2024



OUTLINE

- I. SOCIAL MAPPING SEBAGAI ALAT ANALISIS SOSIAL
- II. SOCIAL MAPPING
- III. DIMENSI/KERANGKA KERJA SOCIAL MAPPING
- IV. METODOLOGI SOCIAL MAPPING



Referensi-Referensi yang Digunakan

1. Buku: Phillips, Rhonda dan Robert H. Pittman (edt), An Introduction to Community Development, Routledge, USA. 2009
2. Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry (1993), Social Work Macro Practice, New York: Longman.
3. Twelvetrees, A. (1991), Community Work, London: McMillan.
4. World Bank (2002), Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches, Washington D.C.: The World Bank

SOCIAL MAPPING SEBAGAI ALAT ANALISIS SOSIAL

PEMETAAN SOSIAL SEBAGAI SALAH SATU ALAT ANALISIS SOSIAL

- **MERUPAKAN** Alat dasar dan bantu untuk memahami **MASALAH SOSIAL**
- Pemahaman masalah pada konteks dan jangkauan social yang luas
- Cakupannya bisa rentang waktu (**HISTORITICAL**), struktur (**SOSIAL. EKONOMI, POLITIK, BUDAYA**), Nilai serta Space (**LOKAL, NASIONAL DAN GLONAL**)

ANALISIS SOSIAL ADALAH



Analisis sosial merupakan usaha untuk menganalisis sesuatu keadaan atau masalah sosial secara objektif. Analisis sosial diarahkan untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai situasi sosial dengan menelaah kaitan-kaitan histories, struktural dan konsekuensi masalah. Analisis sosial akan mempelajari struktur sosial, mendalami fenomena-fenomena sosial, kaitan-kaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama. Sehingga akan diketahui sejauh mana terjadi perubahan sosial, bagaimana institusi sosial yang menyebabkan masalah-masalah sosial, dan juga dampak sosial yang muncul akibat masalah sosial

RUANG LINGKUP ANALISIS SOSIAL

Pada dasarnya semua realitas sosial dapat dianalisis, namun dalam konteks transformasi sosial, maka paling tidak objek analisa sosial harus relevan dengan target perubahan sosial yang direncanakan yang sesuai dengan perubahan.



Secara umum objek sosial yang dapat dianalisis antara lain:

1. Masalah-masalah sosial, seperti : kemiskinan, pelacuran, pengangguran, kriminilitas.
2. Sistem sosial, seperti : tradisi, usaha kecil atau menengah, sistem pemerintahan, sistem pertanian.
3. Lembaga-lembaga sosial seperti sekolah layanan rumah sakit, lembaga pedesaan. Kebijakan publik seperti : dampak kebijakan BBM, dampak perlakuan sebuah UU.

RAGAM SUBSTANSI SOSIAL DAN PENGGUNAANNYA

Karakteristik	Nilai-nilai	Persepsi
Kepemimpinan dan pengaruh	Kelembagaan	Konflik dan kegetangan
Pola hubungan	Modal sosial dan sumberdaya	Jaringan sosial

Penggunaan Pemetaan Sosial :

- Menampilkan data tata letak komunitas, infrastruktur, kependudukan, etno-kelompok bahasa, pola kesehatan, kekayaan, dan sebagainya
- Mengidentifikasi kelompok sosial yang berbeda menggunakan kriteria yang ditetapkan secara lokal dan menilai distribusi aset di seluruh kelompok sosial
- Mendalami pengetahuan dan persepsi komunitas
- Mengidentifikasi pengaruh dan kekuasaan yang bermain
- Belajar tentang lembaga sosial dan pandangan komunitas yang berbeda terhadap lembaga-lembaga sosial tersebut

Temuan Penelitian: World Bank

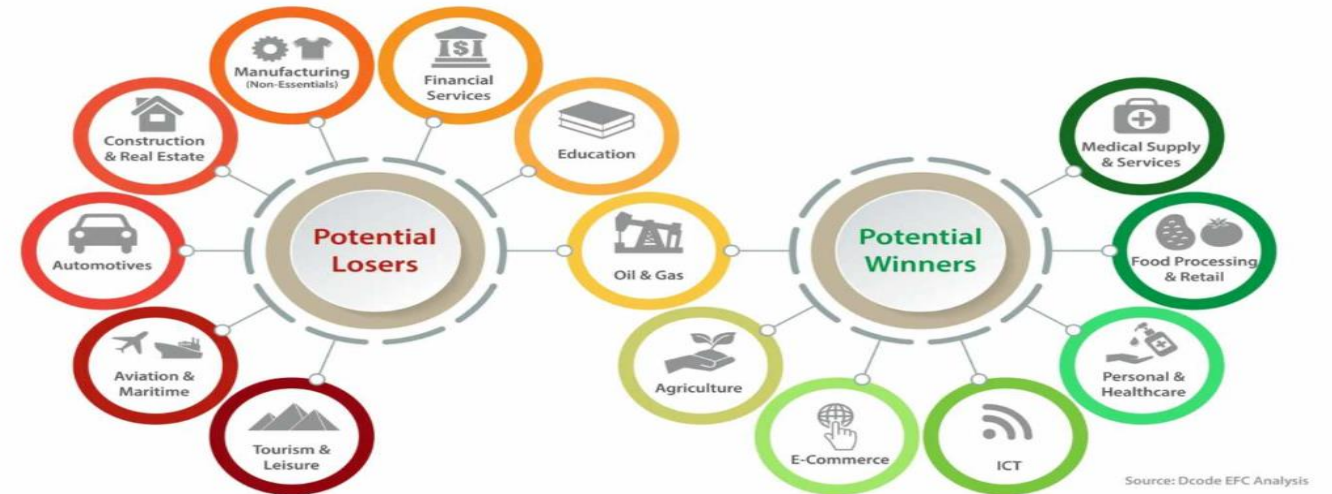
1. Evaluasi keberhasilan program pembangunan dunia di negara berkembang ditentukan oleh keberlanjutan program di negara berkembang, salah satunya modal social di desa. Maka dilakukan a) pemetaan karakterk desa dulu dan sekarang; b) Pemetaan modal social masyarakat, mulai Teori A-C dari :
2. Larangan pulang kampung tahun 2021 yang lalu, menjadi kunci keberhasilan penyebaran covid 19 (delta). Isu/novelty dari tesis-tesis sebelumnya, selama ini penyebaran covid dikarenakan kegagalan kebijakan pemerintah dan persoalan Kesehatan, ternyata bukan hanya itu, ada kebaharuan yaitu “ factor budaya: (pulang kampung) yang menentukan kegagalan/keberhasilan penanganan Covid 19 khusus delta. Maka kita coba memetakan ideologi pulang kampung itu apa dilihat dari aspek-aspek social, siapa yang memproduksi (persepsi dan kelembagaan), bagaimana proses produksi, proses social, nilai yang mendukung.....dari sana kita tau bahwa yang bisa menghentikan idiologi siapa?, kemudian menjadi solusi permasalahan social, tercipta perubahan.

SOCIAL MAPPING

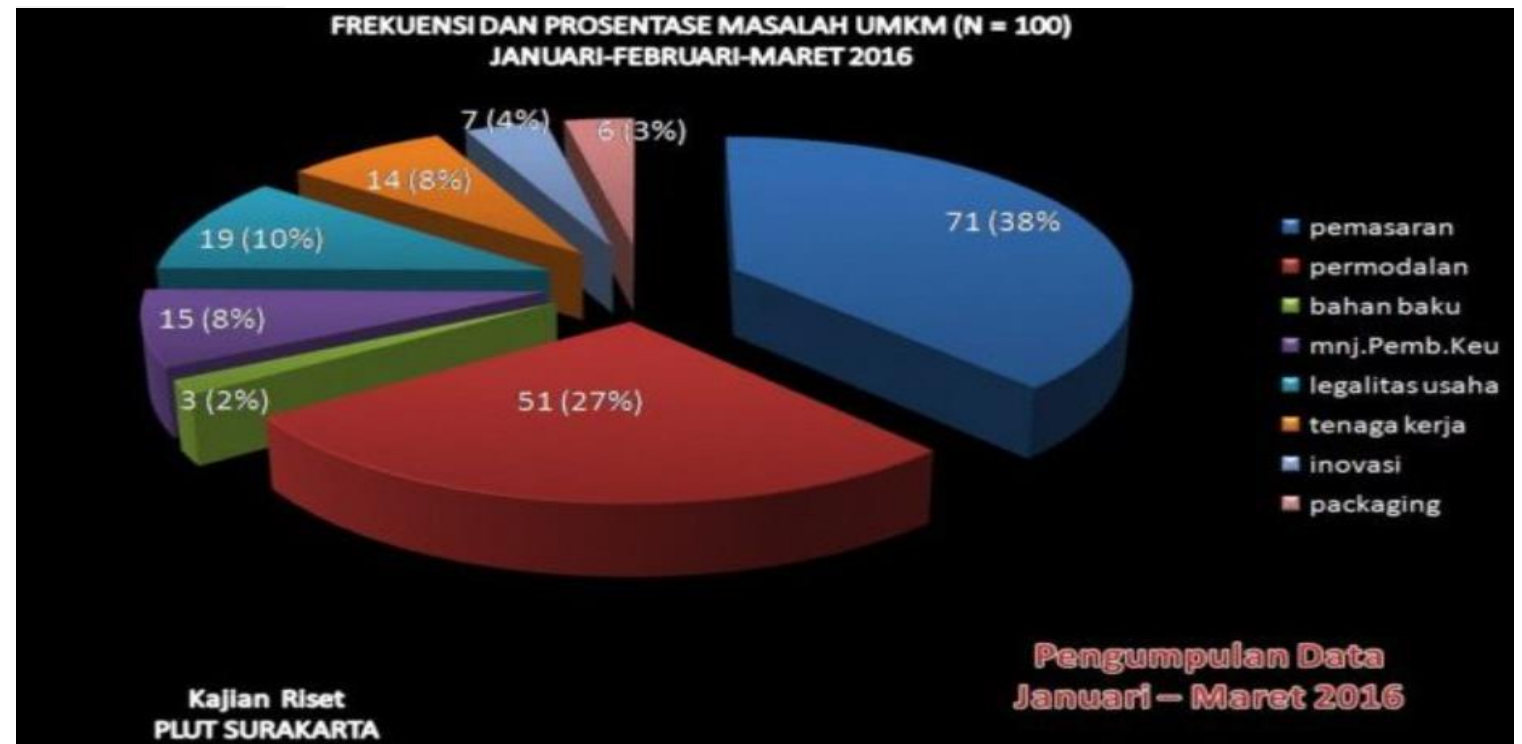
SOCIAL MAPPING

(Netting, Kettner dan McMurtry, 1993; Twelvetrees, 1991)

- DISEBUT “social profiling” atau “pembuatan profile suatu masyarakat;
- SALAH SATU PENDEKATAN dalam Pengembangan Masyarakat (*community development*)
- DIFINISI : proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat, TERUTAMA profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut ;
- SALAH SATU OUTCOME/HASIL AKHIR (LUARAN) : biasanya berupa suatu peta (WILAYAH/Masyarakat) yang sudah diformat (STANDAR), sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya



Dampak COVID-19 pada berbagai sektor
 Sumber: Dcode Economic & Financial Consulting (2020)



TUJUAN SOCIAL MAPPING

- ☐ Langkah awal pengenalan Lokus Penelitian, lokasi penelitian/program
- ☐ Mengenal kondisi social masyarakat
- ☐ Dasar pendekatan dan metode intervensi
- ☐ Penyusunan rencana perbaikan (Renstra, Program CSR atau perencanaan lainnya)
- ☐ Acuan dasar mengetahui perubahan sikap dan prilaku masyarakat

MENGAPA MAPPING SOCIAL DIPERLUKAN

(Kettner dan McMurtry, 1993:68)

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam penelitian sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pengembangan masyarakat. Masyarakat dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut.

2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai **sejarah** dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai **status masyarakat** saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan **nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara kemapanan dan mengupayakan perubahan.**

3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

METODOLOGI SOCIAL MAPPING

1. KERANGKA MEMAHAMI MASYARAKAT DAN MASALAH SOSIAL

(Netting, Kettner dan McMurtry, 1993:68-92)

IDENTIFIKASI POPULASI SASARAN	PENENTUAN KARAKTERISTIK MASYARAKAT	PENGAKUAN PERBEDAAN- PERBEDAAN	PENGIDENTIFIKASIAN STRUKTUR
1. MEMAHAMI KARAKTERISTIK POPULASI SASARAN	2. IDENTIFIKASI BATAS BATAS SASARAN 3. MENGGAMBARAKAN MASALAH SOSIAL 4. MEMAHAMI NILAI- NILAI DOMINAN	5. IDENTIFIKASI MEKANISME PENINDASAN YG TAMPAK DAN FORMAL 6. IDENTIFIKASI BUKTI DISKRIMINASI	7. MEMAHAMI LOKASI KEKUASAAN 8. MENENTUKAN KETERSEDIAAN SUMBER 9. IDENTIFIKASI POLA PENGAWASAN SUMBER DAN PELAYANAN

IDENTIFIKASI POPULASI SASARAN

1. Memahami karakteristik anggota populasi sasaran

- ✓ Apa yang diketahui mengenai **sejarah populasi** sasaran pada masyarakat ini?
- ✓ Berapa orang **jumlah populasi** sasaran dan bagaimana **karakteristik** mereka?
- ✓ Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang **kebutuhan-kebutuhannya** (Persepsi)?
- ✓ Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam **merespon kebutuhan-kebutuhan** mereka?

PENENTUAN KARAKTERISTIK MASYARAKAT

2. IDENTIFIKASI BATAS BATAS SASARAN

- ✓ Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- ✓ Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- ✓ Hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- ✓ Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

3. MENGGAMBARAKAN MASALAH SOSIAL

- ✓ Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- ✓ Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- ✓ Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- ✓ Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

4. MEMAHAMI NILAI-NILAI DOMINAN

- ✓ Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- ✓ Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- ✓ Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- ✓ Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

PENGAKUAN PERBEDAAN-PERBEDAAN

5. . IDENTIFIKASI MEKANISME PENINDASAN YG TAMPAK DAN FORMAL

- ✓ Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- ✓ Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- ✓ Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- ✓ Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- ✓ Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

6. IDENTIFIKASI BUKTI DISKRIMINASI

- ✓ Adakah hambatan-hambatan yang merintangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- ✓ Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

PENGIDENTIFIKASIAN STRUKTUR

7. MEMAHAMI LOKASI KEKUASAAN

- ✓ Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- ✓ Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- ✓ Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

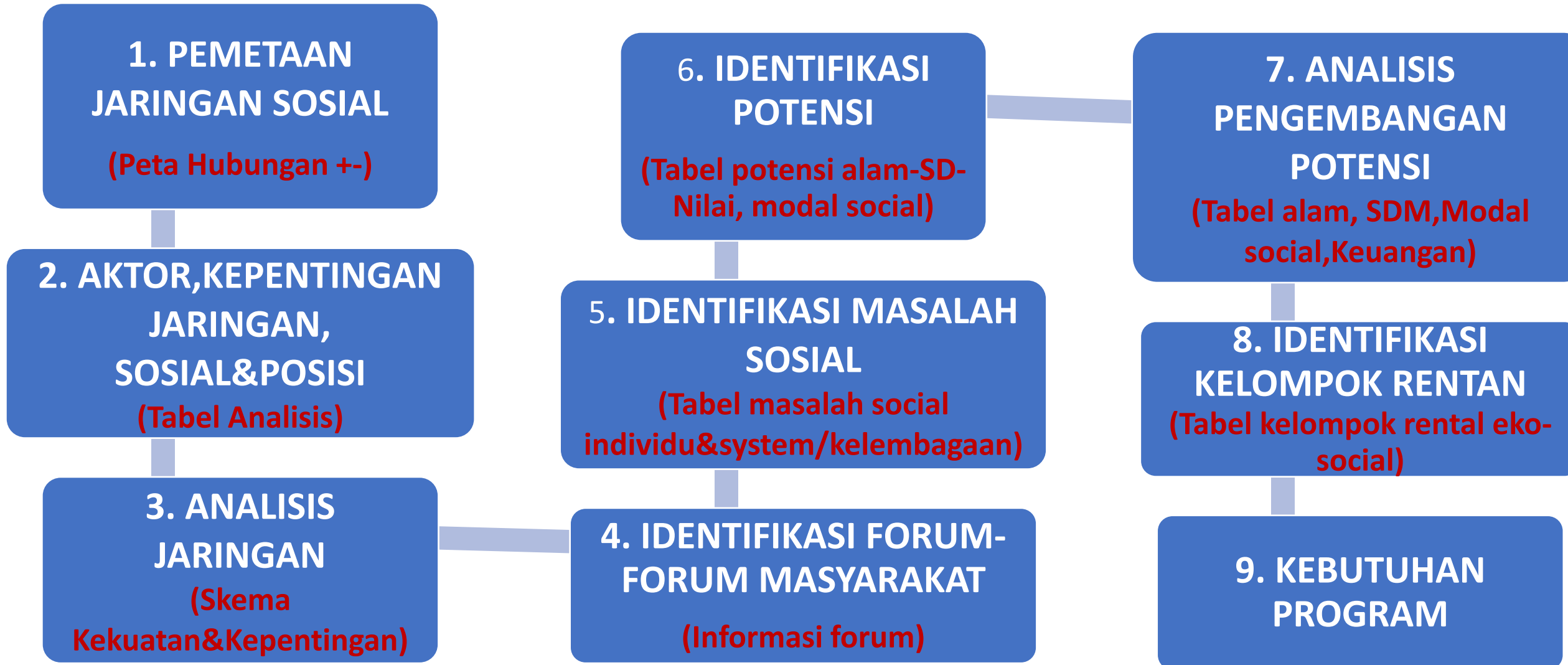
8. MENENTUKAN KETERSEDIAAN SUMBER

- ✓ Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- ✓ Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- ✓ Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

9. IDENTIFIKASI POLA PENGAWASAN SUMBER DAN PELAYANAN

- ✓ Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- ✓ Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- ✓ Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

METODOLOGI: 9 BAGIAN METING UNTUK SOCIAL MAPPING (community development)



PENDEKATAN-PENDEKATAN DALAM SOCIAL MAPPING

1. SURVEI FORMAL (PENELITIAN MAKRO- KUANTITATIF)

Survey Pengukuran
Standar Hidup

survey rumah tangga

Survey Kepuasan Klien

Kartu Laporan Penduduk

Laporan Statistik

2. PEMANTAUAN CEPAT (PENELITIAN MIKRO- KUALITATIF)

Wawancara Informan kunci

FGD

Wawancara Kelompok
Masyarakat

Pengamatan Langsung

Survei kecil

3. METODE PARTISIPATORIS (PENELITIAN MIKRO- KUALITATIF)

PRA

Stakeholders Analysis

Beneficiary Assessment

Monitoring&Evaluasi
Partisipatoris

KEBUTUHAN LAPORAN PENELITIAN MAHASISWA MAGISTER?

METODOLOGI SOCIAL MAPPING

PENETAPAN WILAYAH SASARAN (peneliti)

PROSES/METODE :

mengkombinasikan kajian data sekunder maupun data primer melalui penelitian lapang (*field study*).

PENELITIAN LAPANG:

PENELITI menggunakan berbagai teknik penggalan data :

- 1) wawancara mendalam (*indepth interview*),
- 2) *focus group discussion* (FGD) dan
- 3) pengamatan lapang.

WAWANCARA

Wawancara mendalam dilakukan dengan seluruh responden yang berkualifikasi informan kunci yang jumlahnya sangat tergantung dari hasil pengembangan di lapangan dengan metode *snowballing system*.

FGD

FGD dilakukan dengan warga masyarakat dan tokoh kunci di masing-masing kelurahan/desa. FGD dilakukan secara terstruktur, sehingga memungkinkan pengujian informasi penting dan terarah sehingga peserta diskusi dapat fokus pada suatu topik yang dibahas.

PENGAMATAN LAPANG

pengamatan lapang ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi fisik wilayah penelitian dan berbagai aspek penting lainnya. Pengamatan yang lebih mendalam diarahkan untuk aspek-aspek yang berkaitan dengan isu penting tertentu seperti kondisi pertanian, pemukiman warga, situs bersejarah, lingkungan alam, akses transportasi, kebiasaan atau aktifitas warga dan lain-lain

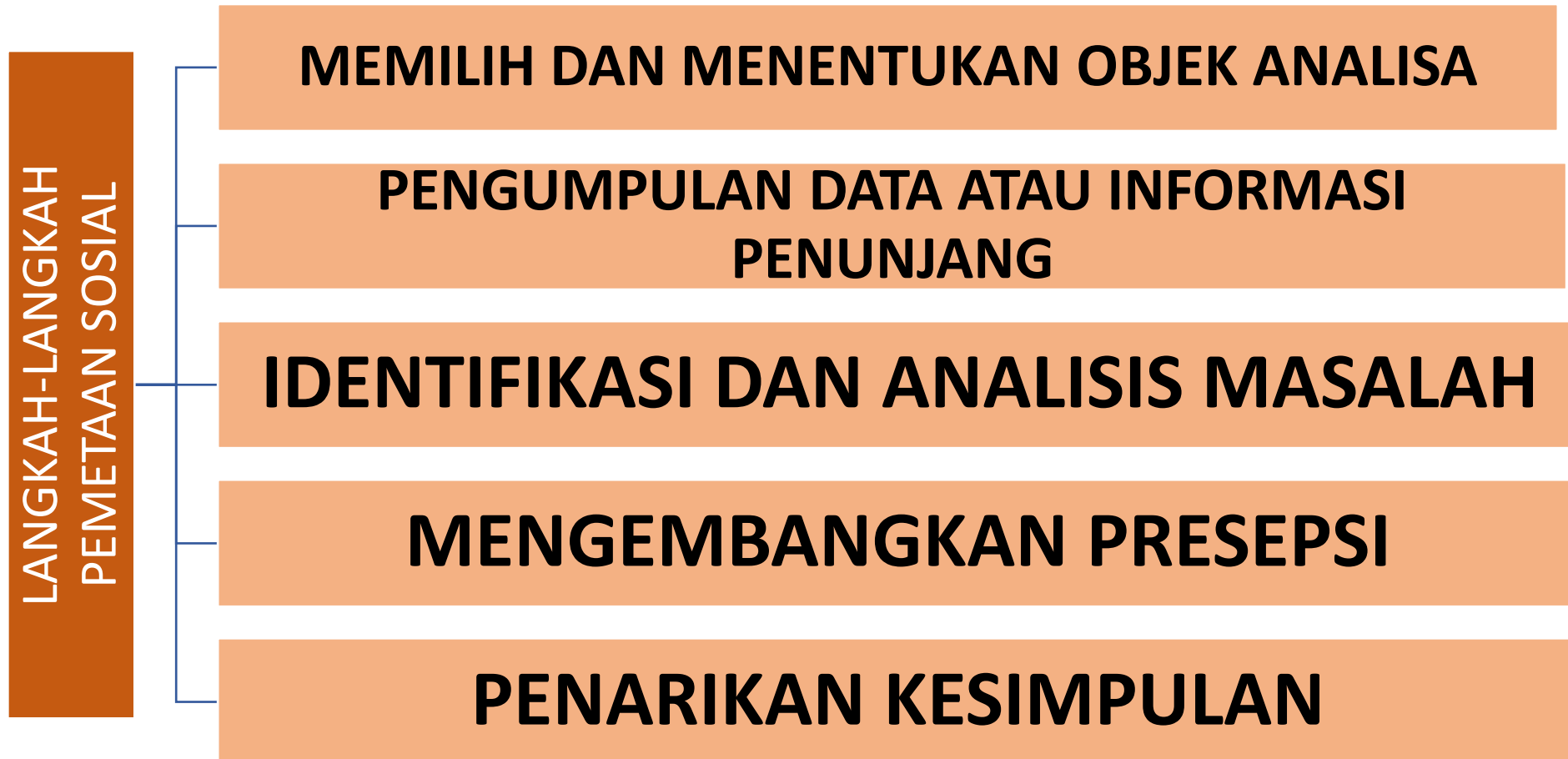
Metode Pengumpulan Data

- **Mengumpulkan data sekunder dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan (dokumentasi) diambil dari kelurahan, kecamatan, kabupaten dan atau sumber-sumber lainnya.**
- **Mengumpulkan data primer dengan cara :**
 - ▣ **Wawancara berstruktur maupun wawancara mendalam terhadap anggota masyarakat yang dianggap mengetahui informasi yang diperlukan (lurah, BPD, dan pimpinan/pimpinan lembaga-lembaga lokal, pemuka masyarakat, pemuka agama, dll)**
 - ▣ **Observasi (pengamatan langsung): terhadap kondisi-kondisi lingkungan fisik, lingkungan sosial, hubungan sosial, kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat, dll.**
- **Diskusi dengan kelompok-kelompok masyarakat (Focus Group Discussion)**

Metode Analisa Data

- **Analisa dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi yakni dengan cara melakukan check dan cross check atas informasi yang diterima untuk melihat persamaan dan keselarasan, dan juga perbedaan.**
- **Hasil triangulasi selanjutnya disusun ke dalam suatu rangkuman secara deskriptif, dengan melihat persamaan dan perbedaan pendapat dan pandangan yang ada di masyarakat**
- **Setelah deskripsi analisa disusun maka selanjutnya dilakukan pengambilan kesimpulan dan rekomendasi**

LANGKAH-LANGKAH PEMETAAN SOSIAL



LANGKAH 1: MEMILIH&MENENTUKAN OBJEK ANALISA

SATU

**SASARAN MASALAH: ISU/MASALAH, TEMA/TOPIK,
WILAYAH SASARAN**

**RUANG LINGKUP PEMETAAN/OBYEK PEMETAAN: KERANGKA
MASYARAKAT DAN MASALAH SOSIAL, DIMENSI STRATEGIS, etc**

LANGKAH 2: PENGUMPULAN DATA/INFORMASI

DUA

METODE/PENDEKATAN YANG DIPILIH: Kombinasi antara Kajian Data sekunder dan primer melalui Penelitian Lapang (Field Study)

MEMLIH TEHNIK PENGALIAN DATA SESUAI : DOKUMENTASI, WAWANCARA, FGD

Contoh: Sarana dan Prasarana

- a. Pelayanan sistem jaringan jalan dan angkutan
- b. Kondisi sistem pelayanan drainase (jenis/klasifikasi, konstruksi, arah aliran, sistem pelayanan dan identifikasi persoalan-persoalan yang muncul (genangan, banjir dll)
- c. Sistem Pelayanan Air Minum (sumber air, kondisi air, kapasitas, sistem distribusi dan retribusi dll
- d. Sanitasi
- e. Fasilitas sosial (pendidikan, kesehatan dan pelayanan umum)
- f. Prasarana & sarana lainnya

Contoh: Penggunaan ruang

- ↳ a. Zona/kawasan konservasi/lindung (Luas lahan dan kondisinya)
- ↳ b. Zona/kawasan Permukiman/Perumahan (Lokasi, luas, kondisi dan perkembangannya)
- ↳ c. Zona/kawasan perdagangan/komersial (lokasi, luas, kondisi dan perkembangannya)
- ↳ d. Zona/kawasan home industri
- ↳ e. Zona/kawasan Ruang Terbuka hijau
- ↳ f. Zona/kawasan pertanian dll
- ↳ g. Identifikasi persoalan & potensi setiap zona & kawasan

Contoh: Ekonomi

- Jenis kegiatan ekonomi lokal/sumber penghidupan
- Jenis produk utama termasuk jumlah produksinya
- Tingkat pendapatan masyarakat/ kelompok masyarakat/komunitas
- Jejaring pemasaran produk lokal
- Kelembagaan pengelolaan ekonomi lokal

Contoh: Rawan bencana

- Deliniasi kawasan potensi gempa
- Deliniasi kawasan-kawasan yang terindikasi sebagai kawasan terkena dampak bencana Tsunami, banjir dll
- Indikasi dampak bencana longsor, kebakaran, wabah penyakit dan dampak perubahan iklim (kekeringan, banjir, rob, wabah penyakit. dll)

LANGKAH 3: IDENTIFIKASI DAN ANALISIS MASALAH

TIGA

ANALISIS MASALAH: ANALISIS OBJEK DARI DATA, DIPEROLEH SUBSTANSI MASALAH DAN KETERKAITAN ANTAR OBJEK

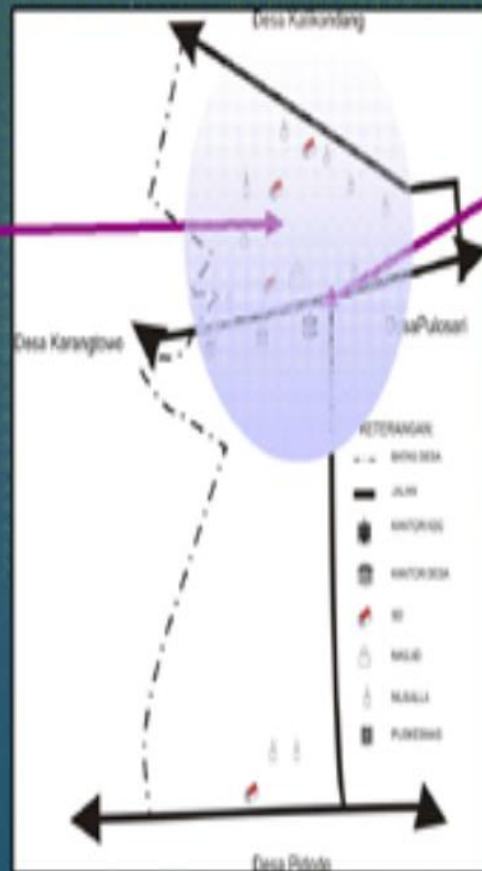
**TRIANGULASI (KONFIRMASI, PENGECEKAN), PERTANYAAN-
PERTANYAAN KUNCI)**

RANGKUMAN DESKRIPTIF MELIHAT PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PANDANGAN, FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASALAH SOSIAL

Contoh: Mapping Sarana Prasarana

Permasalahan pada sarana prasarana:

1. Belum semua jalan masuk ke pedalaman desa yang diaspal/blok
2. Air bersih (PAM) belum menjangkau seluruh wilayah desa
3. Lampu penerangan jalan kurang

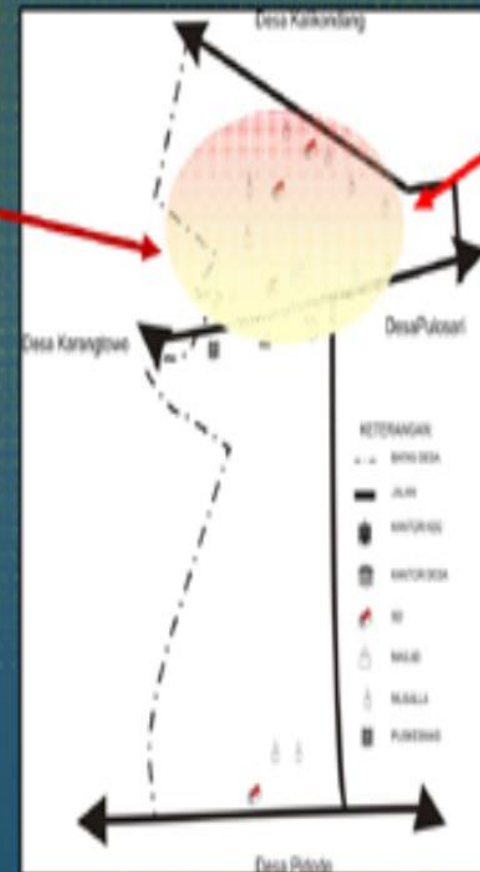


Sarana prasarana baik, karena terletak di ibukota kecamatan dan berada di pinggir jalur utama pantura, sehingga sudah ada puskesmas, pasar, masjid dll

Contoh: Mapping Sosial Kemasyarakatan

Permasalahan pada sosial kemasyarakatan:

1. Karang taruna tidak berjalan dengan baik
2. Masyarakat, khususnya pemuda banyak yang menganggur dan hanya nongkrong di warung

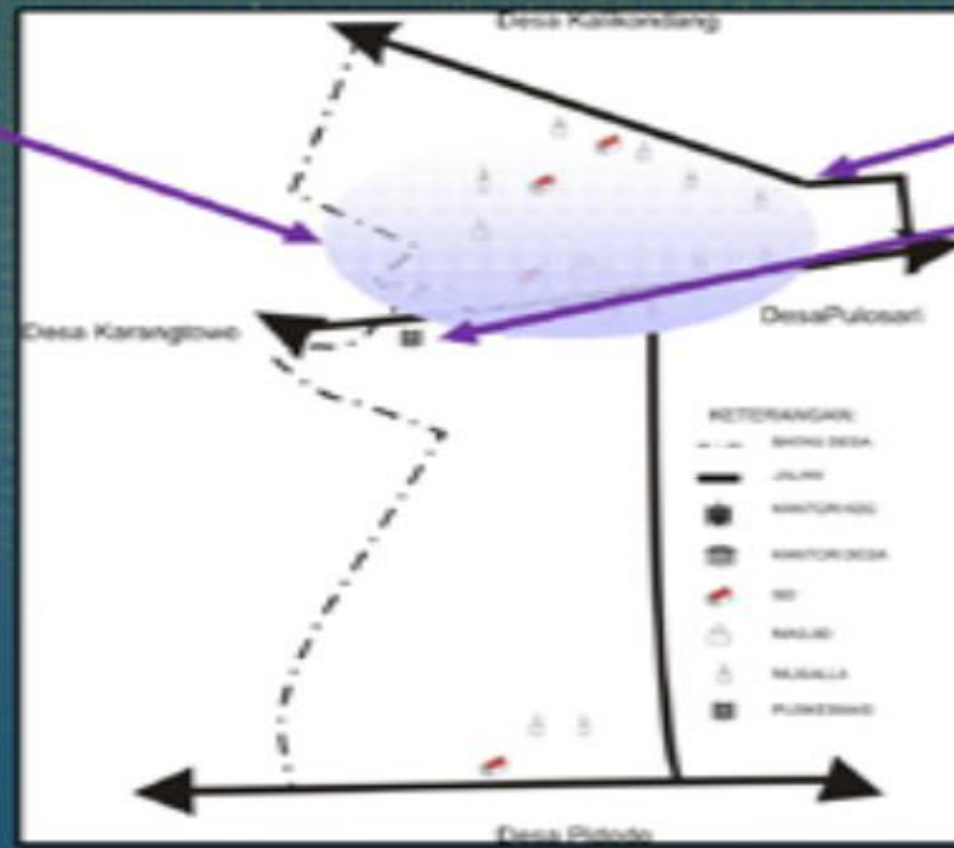


Masyarakat memiliki karakter agamis yang menonjol dengan kegiatan keagamaan meskipun banyak pendatang

Contoh: Mapping Kesehatan

Permasalahan pada Kesehatan:

1. Rawan DB dan penjangahan hanya analgesik
2. Rawan flu burung dan belum ada vaksinasi virusnya



Tingkat kesehatan masyarakat relatif baik

Puskesmas lokasi strategis dan posyandu sudah ada di tiap RW

LANGKAH 4: MENGEMBANGKAN PRESEPSI

EMPAT

```
graph LR; EMPAT[EMPAT] --- A[CARA PANDANG DAN SOLUSI OBJEKTIF TERHADAP MASALAH]; EMPAT --- B[KERANGKA PEMECAHAN MASALAH];
```

CARA PANDANG DAN SOLUSI OBJEKTIF TERHADAP MASALAH

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

LANGKAH 5: PENARIKAN KESIMPULAN

LIMA

AKAR MASALAH, PIHAK MANA SAJA YANG TERLIBAT, PIHAK YANG DIUNTUNGGAN/DIRUGIKAN, AKIBAT YANG MUNCUL SECARA SOSIAL, EKONOMI, POLITIK

PARADIGMA TINDAKAN UNTUK PERUBAHAN SOSIAL